

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan ialah kemampuan menggerakkan orang-orang dan berbagai sumber daya untuk berkreasi, mengembangkan, dan menerapkan solusi terhadap berbagai masalah agar dapat menciptakan makna dan kebutuhan manusia. Zimmerer dkk (2002). Pelajar dan mahasiswa adalah bibit perkembangan kewirausahaan. Sebab para generasi muda ini memiliki nilai dan posisi yang strategis untuk membangun pertumbuhan ekonomi Indonesia. faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Ten Have, 2015).

Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Li dkk, 2008).

Dampak dari pendidikan kewirausahaan telah diakui sebagai salah satu faktor penting yang membantu kaum muda untuk memahami dan menumbuhkan sikap kewirausahaan karena pendidikan dapat mempengaruhi perilaku dan cara berfikir masing-masing individu, salah satunya adalah kebutuhan untuk memahami bagaimana mengembangkan dan membina potensi pengusaha bahkan ketika mereka masih mahasiswa di sekolah (Wang dan Wong, 2015).

Program pengembangan kewirausahaan memiliki dampak dan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebagai sumber masa depan pengusaha, serta sikap dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan cenderung membentuk mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri di masa depan (Yusuf & Sholeh, (2020).

Menumbuhkan jiwa dan minat kewirausahaan kepada para mahasiswa merupakan salah satu cara untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan harapan

menyerap jumlah angkatan kerja melalui kegiatan mandiri secara ekonomi, dikarenakan para lulusan-lulusan tersebut diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda yang terdidik yang nantinya dapat menciptakan usahanya sendiri (Konadi & Irawan, 2012).

Kesuksesan diperoleh pada setiap pelaku usaha memiliki caranya masing-masing, sesuai dengan kebiasaan atau perilakunya dalam menjalankan sebuah usaha, latar belakang pendidikan, budaya masyarakat secara umum. Menurut Muadin dkk. (2021) bahwa budaya wirausaha tersebut tentunya memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pelaku pebisnis. Selain itu, Rembulan dan Fensi (2018) menjelaskan bahwa kesuksesan kegiatan berwirausaha, baik itu dalam agribisnis maupun usaha lainnya, harus dijalankan secara konsisten, sungguh-sungguh, memahami keinginan pasar, memperkuat pengetahuan tentang manajemen usaha, selalu mengikuti perkembangan teknologinformasi, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis.

Melihat persaingan dunia bisnis pada masa kini dan masa depan yang akan semakin maju yang lebih mengandalkan dan mengedepankan kepada pengetahuan, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa maka perkembangan kewirausahawan khususnya wirausahawan muda perlu diarahkan pada kelompok yang terdidik salah satunya adalah para mahasiswa (Prianto, 2015).

Kampus sebagai tempat pembelajaran, salah satunya adalah Universitas Siliwangi menjelaskan dalam visi dan misi yang menjadi dasar Tridharma Perguruan Tinggi. Mengutip dalam situs resmi Universitas Siliwangi (2024) tentang visi, misi dan tujuan. VISI Universitas Siliwangi yaitu Menjadi perguruan tinggi yang tangguh dalam menghasilkan lulusan unggul yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha di tingkat nasional pada tahun 2030.

Visi tersebut sepenuhnya dituangkan kedalam Misi. Berupa Misi Universitas Siliwangi yaitu menyelenggarakan Pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha, melaksanakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang

bermanfaat bagi masyarakat, melaksanakan pengabdian pada masyarakat sebagai wadah untuk pengimplementasian ilmu pengetahuan dan teknologi, yang merupakan hasil dari proses pembelajaran, pendidikan juga penelitian bagi kesejahteraan masyarakat, menciptakan peningkatan kelola budaya organisasi yang penuh dengan nilai-nilai positif baik secara adaptif dengan menyesuaikan laju perkembangan zaman dan memiliki integritas, serta melaksanakan kerjasama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan Lembaga tingkat nasional dan internasional.

Tujuan Universitas Siliwangi adalah menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan kebangsaan serta kewirausahaan dalam bidang keilmuan masing-masing, menghasilkan teknologi unggulan yang handal sesuai kebutuhan masyarakat, menghasilkan produk unggulan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan terciptanya jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.

Prodi Agribisnis mempunyai visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi yang di rancang oleh Universitas Siliwangi yaitu visi Prodi Agribisnis menjadi Program studi yang Tangguh dalam bidang agribisnis guna menghasilkan lulusan unggul, berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha di tingkat Nasional tahun 2030 dan misi Prodi Agribisnis menyelenggarakan pendidikan agribisnis yang tangguh dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, Menyelenggarakan Pendidikan dan system pembelajaran guna menjamin lulusan dengan kepribadian unggul, memiliki wawasan kebangsaan dan memiliki jiwa dan karakter wirausaha, melaksanakan penelitian berbasis system agribisnis untuk pertanian berkelanjutan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi banyak pihak, melaksanakan kerjasama yang bermartabat, lebih produktif dan berkesinambungan baik di tingkat local, regional, nasional dan international untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memberikan kontribusi nyata dan masukan kepada stakeholder dalam perencanaan dan pengembangan sector pertanian secara umum.

Mengacu pada situs UPTTIK (2023), Prodi Agribisnis memiliki tujuan yang pasti untuk sektor agribisnis yaitu menghasilkan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan agribisnis yang memiliki komitmen tinggi menghadapi tantangan system agribisnis yang berkelanjutan, menghasilkan lulusan berkpribadian unggul dengan ketakwaan, kemampuan akademik, peka terhadap kondisi sosial kemasyarakatan dan mengembangkan kesadaran memberdayakan sumberdaya yang dimiliki dengan kreativitas, keberanian, percaya diri, orientasi tugas dan hasil, kemampuan bernegosiasi dan orientasi masa depan untuk mencapai cita-cita dan kepentingan nasional, menjadi lembaga pusat penelitian dan pengembangan system agribisnis dan pembangunan pertanian yang berkelanjutan melalui berbagai riset terpadu, erciptanya jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan tridarma perguruan tinggi dan mampu memberdayakan masyarakat melalui implementasi hasil-hasil riset sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Dalam Malebana (2014) kewirausahaan dianggap sebagai kegiatan yang sengaja direncanakan, oleh karena itu suatu tindakan kewirausahaan pasti akan didahului oleh niat untuk berwirausaha. Dengan begitu, maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengamati niat untuk berwirausaha dapat membantu dalam memprediksi perilaku atau tindakan kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya pada Hendrawan dan Sirine (2017) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menumbuhkan minat dari mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha. Dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa pendidikan kewirausahaan cukup akurat, mulai dari memberikan gambaran dalam tata cara dalam memulai suatu kegiatan wirausaha dan menumbuhkan niat untuk terlibat dalam perilaku berwirausaha. Kemudian dengan dirancangnya visi dan misi Universitas Siliwangi serta Prodi Agribisnis yang berkaitan dengan kegiatan dan berjiwa wirausaha peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN AGRIBISNIS UNIVERSITAS SILIWANGI”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di sebutkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah mahasiswa jurusan Agribisnis Universitas Siliwangi memiliki minat berwirausaha?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis Universitas Siliwangi secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis Universitas Siliwangi.
2. Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis Universitas Siliwangi secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat/Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi pihak Universitas
Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak Universitas untuk mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama yang berhubungan dengan kewirausahaan di masa mendatang.
2. Bagi pembaca
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian dengan topik yang serupa di masa mendatang. Selain itu juga diharapkan pembaca menjadi semakin tertarik untuk mencoba berwirausaha.
3. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan pemahaman kepada mahasiswa jurusan agribisnis tentang peran mereka dalam ranah keilmuan yang sedang mereka pelajari.